

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode Jarimatika terhadap kemampuan numerik siswa kelas IV materi bilangan cacah di MIN 1 Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan numerik siswa yang belajar menggunakan metode Jarimatika dan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan melalui uji *Mann-Whitney U* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, metode Jarimatika lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran matematika materi bilangan cacah.
2. Metode Jarimatika berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerik siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai signifikansi $< 0,05$, serta adanya peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen dari 30,04 menjadi 77,38, sedangkan pada kelas kontrol dari 32,42 menjadi 56,69. Selain itu, nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 69,75% termasuk kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol sebesar 37,05% termasuk kategori kurang efektif. Dengan demikian, metode

Jarimatika terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerik siswa kelas IV MIN 1 Mojokerto pada materi bilangan cacah.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Selama pelaksanaan pembelajaran, ditemukan bahwa tidak semua siswa langsung mampu menggunakan metode Jarimatika dengan baik. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan jari dengan operasi hitung yang dilakukan serta belum terbiasa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, sabar dalam memberikan contoh langkah-langkah Jarimatika secara bertahap, serta memberikan latihan yang rutin agar siswa lebih percaya diri dan terbiasa menggunakan metode Jarimatika dalam menyelesaikan soal matematika.


**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

2. Bagi Siswa

Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pola perhitungan menggunakan metode Jarimatika, terutama pada operasi hitung perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani bertanya apabila mengalami kesulitan, serta lebih sering berlatih menggunakan metode Jarimatika baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan numerik dan ketepatan berhitung dapat meningkat.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti Jarimatika dalam kegiatan pembelajaran matematika. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan pelatihan bagi guru, pengembangan media pembelajaran yang menarik, serta pemberian motivasi kepada siswa agar lebih antusias dalam belajar matematika. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dan kemampuan numerik siswa dapat meningkat secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selama penelitian berlangsung, ditemukan bahwa pengelolaan waktu dan kemampuan awal siswa menjadi tantangan dalam penerapan metode Jarimatika. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan materi yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, serta mengombinasikan metode Jarimatika dengan media atau model pembelajaran lain agar hasil penelitian yang diperoleh lebih maksimal dan bervariasi.